Nomor	:	KSEI-28773/JKU/1126	25 November 2026
Lampiran	:	1 (satu) set dokumen	
Klasifikasi Surat	:	Umum	

Yth. Direksi Pemegang Rekening
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Perihal : Undangan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) PT Bukit Makmur Mandiri Utama

Sebagai tindak lanjut informasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 25 November 2026 selaku Wali Amanat Obligasi PT Bukit Makmur Mandiri Utama, bersama ini terlampir disampaikan Undangan RUPO atas :

1. Obligasi I Buma Tahun 2023
2. Obligasi II Buma Tahun 2024

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Yulia Purnama Sari
Kadiv. Jasa Kustodian

Nina Pratama
Kanit. Tindakan Korporasi
Divisi Jasa Kustodian

Tembusan:
1. Direksi PT Bursa Efek Indonesia;
2. Direksi PT Bukit Makmur Mandiri Utama;
3. Direksi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat

Sebagai komitmen penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, KSEI telah menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan terhadap seluruh insan KSEI. Jika Bapak/Ibu mengetahui tindakan pelanggaran terkait hal tersebut, mohon dilaporkan melalui media pelaporan pelanggaran berupa e-mail resmi KSEI yaitu lapor@kseiwbs.co.id.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, 3rd Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
Phone: (62-21) 5299 1099, Fax: (62-21) 5299 1199
www.ksei.co.id

Lampiran II

Panggilan
Rapat Umum Pemegang Obligasi I BUMA Tahun 2023

Surat Kabar Harian Kontan
25 November 2026

PANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI I BUMA TAHUN 2023

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, berkedudukan di Jakarta, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat atas Obligasi I BUMA Tahun 2023 (**"Obligasi"**) yang diterbitkan oleh PT Bukit Makmur Mandiri Utama (**"Emiten"**) berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 89 Tanggal 30 Maret 2023 sebagaimana diubah dengan Addendum Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 13 tanggal 5 Oktober 2023, Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 100 tanggal 27 Oktober 2023, Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 42 tanggal 27 November 2023, Addendum IV dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 32 tanggal 14 Desember 2023, serta Addendum V dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I BUMA Tahun 2023 Nomor 71 tanggal 27 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan (seluruhnya disebut sebagai **"Perjanjian Perwaliamanatan"**), dengan ini mengundang para pemegang Obligasi I BUMA Tahun 2023 (**"Pemegang Obligasi"**), untuk dapat menghadiri Rapat Umum Pemegang Obligasi (**"RUPO"**) yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal	:	**Rabu, 9 Desember 2026**
Waktu	:	**Pukul 10.00 WIB s.d selesai**
Tempat	:	**Financial Hall, Lantai 2** **Graha CIMB Niaga, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58,** **Jakarta Selatan, 12190.**

Agenda RUPO:
1. Persetujuan atas usulan perpanjangan jadwal pelunasan Pokok Obligasi I BUMA Tahun 2023;
2. Persetujuan atas perubahan tingkat Bunga Obligasi I BUMA Tahun 2023; dan
3. Persetujuan pengesampingan ketentuan rasio keuangan (financial covenant) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2026 dan 31 Desember 2027.

Catatan:
1. RUPO ini diselenggarakan atas usulan PT Bukit Makmur Mandiri Utama selaku Emiten.
2. Para Pemegang Obligasi yang berhak hadir dan memiliki hak suara dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Obligasi yang dikeluarkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (**"KSEI"**) pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO.
3. Kuorum Kehadiran dan Pengambilan Keputusan:
   a) RUPO dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi, dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
   b) Obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam kuorum kehadiran, kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah.
4. Formulir surat kuasa dan surat pernyataan mengenai ada atau tidaknya hubungan afiliasi antara Pemegang Obligasi dan Emiten dapat diunduh langsung melalui situs web Emiten sejak tanggal Panggilan hingga tanggal penyelenggaraan RUPO.
5. Penjelasan lebih lanjut mengenai Agenda RUPO akan dipaparkan oleh Emiten pada saat RUPO.
6. Para Pemegang Obligasi atau kuasanya yang akan menghadiri RUPO diwajibkan untuk membawa dokumen sebagi berikut:
   a) Konfirmasi Tertulis untuk RUPO (**"KTUR"**) yang dikeluarkan oleh KSEI;
   b) Asli Surat Kuasa (apabila Pemegang Obligasi diwakili oleh kuasanya);
   c) Surat Pernyataan asli yang telah ditandatangani yang menyatakan ada atau tidak adanya hubungan afiliasi antara Pemegang Obligasi dan Emiten;
   d) Fotokopi kartu identitas (KTP atau paspor) yang masih berlaku dari Pemegang Obligasi dan kuasanya yang akan menghadiri RUPO;
   e) Dalam hal Obligasi dimiliki oleh badan hukum atau badan usaha, maka diwajibkan untuk membawa dokumen tambahan sebagai berikut:
      - Apabila RUPO dihadiri oleh Direksi dan/atau pengurus badan hukum atau badan usaha:
        - fotokopi Akta Anggaran Dasar Badan Hukum atau Badan Usaha sampai dengan perubahan terakhir serta fotokopi Akta yang memuat susunan pengurus terakhir dan kewenangan bertindak dari pengurus tersebut termasuk persetujuan dan/atau penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
      - Apabila RUPO dihadiri oleh kuasa Direksi dan/atau pengurus badan hukum atau badan usaha:
        - asli Surat Kuasa untuk menghadiri dan mengambil keputusan RUPO yang diberikan oleh pengurus yang berwenang mewakili Badan Hukum atau Badan Usaha tersebut;
        - fotokopi identitas diri dari pemberi kuasa dan penerima kuasa (KTP atau paspor yang masih berlaku);
        - fotokopi Akta Anggaran Dasar Badan Hukum atau Badan Usaha sampai dengan perubahan terakhir serta fotokopi Akta yang memuat susunan pengurus terakhir dan kewenangan bertindak dari pengurus tersebut, termasuk persetujuan dan/atau penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia.
7. Untuk mempermudah pengaturan dan menjaga ketertiban RUPO, Pemegang Obligasi atau kuasanya yang hadir dalam RUPO dimohon dengan hormat untuk hadir 30 (tiga puluh) menit sebelum RUPO dimulai.

Jakarta, 25 November 2026

WALI AMANAT	**EMITEN**
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.	**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA**

Lampiran III

Panggilan
Rapat Umum Pemegang Obligasi II BUMA Tahun 2024

Surat Kabar Harian Kontan
25 November 2026

PANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI II BUMA TAHUN 2024

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, berkedudukan di Jakarta, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat atas Obligasi II BUMA Tahun 2024 (**"Obligasi"**) berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 13 Tanggal 5 Juli 2024 sebagaimana diubah dengan Addendum Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 42 tanggal 23 Juli 2024, Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 47 tanggal 16 Agustus 2024, Addendum III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No.64 tanggal 28 Agustus 2024, serta Addendum IV dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No.88 tanggal 26 September 2024 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta Selatan, antara PT Bukit Makmur Mandiri Utama (**"Perseroan"**) dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (**"Perjanjian Perwaliamanatan"**), dengan ini bermaksud untuk melakukan panggilan Rapat Umum Pemegang Obligasi (**"RUPO"**) kepada para pemegang Obligasi II BUMA Tahun 2024 (**"Pemegang Obligasi"**), yang akan diselenggarakan pada

Hari/Tanggal	:	**Rabu, 9 Desember 2026**
Waktu	:	**Pukul 14.00 WIB s.d selesai**
Tempat	:	**Financial Hall, Lantai 2** **Graha CIMB Niaga, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58,** **Jakarta Selatan, 12190.**

Agenda RUPO:
1. Persetujuan atas usulan perpanjangan jadwal pelunasan Pokok Obligasi II BUMA Tahun 2024;
2. Persetujuan atas perubahan tingkat Bunga Obligasi II BUMA Tahun 2024; dan
3. Persetujuan pengesampingan ketentuan rasio keuangan (financial covenant) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2026 dan 31 Desember 2027.

Catatan:
1. RUPO ini diselenggarakan atas usulan PT Bukit Makmur Mandiri Utama selaku Emiten.
2. Para Pemegang Obligasi yang berhak hadir dan memiliki hak suara dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Obligasi yang dikeluarkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (**"KSEI"**) pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO.
3. Kuorum Kehadiran dan Pengambilan Keputusan:
   a) RUPO dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi, dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
   b) Obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam kuorum kehadiran, kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah.
4. Formulir surat kuasa dan surat pernyataan mengenai ada atau tidaknya hubungan afiliasi antara Pemegang Obligasi dan Emiten dapat diunduh langsung melalui situs web Emiten sejak tanggal Panggilan hingga tanggal penyelenggaraan RUPO.
5. Penjelasan lebih lanjut mengenai Agenda RUPO akan dipaparkan oleh Emiten pada saat RUPO.
6. Para Pemegang Obligasi atau kuasanya yang akan menghadiri RUPO diwajibkan untuk membawa dokumen sebagi berikut:
   a) Konfirmasi Tertulis untuk RUPO ("KTUR") yang dikeluarkan oleh KSEI;
   b) Asli Surat Kuasa (apabila Pemegang Obligasi diwakili oleh kuasanya);
   c) Surat Pernyataan asli yang telah ditandatangani yang menyatakan ada atau tidak adanya hubungan afiliasi antara Pemegang Obligasi dan Emiten;
   d) Fotokopi kartu identitas (KTP atau paspor) yang masih berlaku dari Pemegang Obligasi dan kuasanya yang akan menghadiri RUPO;
   e) Dalam hal Obligasi dimiliki oleh badan hukum atau badan usaha, maka diwajibkan untuk membawa dokumen tambahan sebagai berikut:
      - Apabila RUPO dihadiri oleh Direksi dan/atau pengurus badan hukum atau badan usaha:
        - fotokopi Akta Anggaran Dasar Badan Hukum atau Badan Usaha sampai dengan perubahan terakhir serta fotokopi Akta yang memuat susunan pengurus terakhir dan kewenangan bertindak dari pengurus tersebut termasuk persetujuan dan/atau penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
      - Apabila RUPO dihadiri oleh kuasa Direksi dan/atau pengurus badan hukum atau badan usaha:
        - asli Surat Kuasa untuk menghadiri dan mengambil keputusan RUPO yang diberikan oleh pengurus yang berwenang mewakili Badan Hukum atau Badan Usaha tersebut;
        - fotokopi identitas diri dari pemberi kuasa dan penerima kuasa (KTP atau paspor yang masih berlaku);
        - fotokopi Akta Anggaran Dasar Badan Hukum atau Badan Usaha sampai dengan perubahan terakhir serta fotokopi Akta yang memuat susunan pengurus terakhir dan kewenangan bertindak dari pengurus tersebut, termasuk persetujuan dan/atau penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia.
7. Untuk mempermudah pengaturan dan menjaga ketertiban RUPO, Pemegang Obligasi atau kuasanya yang hadir dalam RUPO dimohon dengan hormat untuk hadir 30 (tiga puluh) menit sebelum RUPO dimulai.

Jakarta, 25 November 2026

WALI AMANAT	**EMITEN**
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.	**PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA**

Lampiran IV

Surat Kabar Harian Kontan
25 November 2026

Penyelesaian integrasi jaringan dan realisasi sinergi fondasi penting bagi EXCL.
Edo Ardiansyah, Senior Equity Research Analyst Philip Sekuritas

PORTOFOLIO 5
REKOMENDASI SAHAM OBLIGASI

Kontan Rabu, 25 November 2026

Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI)

Rekomendasi	Maintain buy	
Support	Rp	2.950
Resistance	Rp	3.160

Nalan Aji Gunta, Mirae Asset Sekuritas

Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

Rekomendasi	Buy on weakness	
Support	Rp	7.075
Resistance	Rp	7.200

Hendiya Wicaksana, AIMC Sekuritas

Pakuwon Jati Tbk (PWON)

Rekomendasi	Trading buy	
Support	Rp	284
Resistance	Rp	324

Oktavianus Audi, Kiwoom Sekuritas Indonesia

KETERANGAN: Target harga merupakan target harga tertinggi suatu saham berdasarkan perhitungan para analis

Rekomendasi — Anggota Indeks KOMPAS 100

Efisiensi Jaringan Dongkrak Kinerja

PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk (EXCL) menaikkan capex menjadi Rp 24 triliun untuk ekspansi 5G

Vivit Arista

JAKARTA. Seiring berlangsungnya realisasi sinergi merger dan penguatan infrastruktur jaringan, kinerja PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk (EXCL) berpeluang membaik. Setelah melewati fase integrasi pascamerger, emiten telekomunikasi ini mulai berfokus pada optimalisasi jaringan, efisiensi operasional, serta pengembangan layanan 5G untuk mendorong pertumbuhan bisnis ke depan.

Hingga September 2026, integrasi jaringan EXCL telah mencapai 90% dan sekitar 92% site terhubung dibongkar. Perusahaan ini juga berhasil merealisasikan sinergi biaya sebesar 1.158 jalur sepanjang sembilan bulan pertama 2026, melampaui target awal yang ditetapkan untuk tahun ini.

Pengerahan infrastruktur inti juga berlanjut. Hingga akhir September 2026, jumlah *base transceiver station* (BTS) EXCL sekitar 297.000 unit, termasuk 30.000 BTS 5G. Perusahaan ini juga meningkatkan pemahaman terkait modal atau *capital expenditure* (*capex*) 2026 menjadi sekitar Rp 24 triliun dari sebelumnya Rp 20 triliun untuk mempercepat pengembangan jaringan dan perluasan cakupan 5G.

Yang menarik, XLSmart menginplementasikan *shared coverage*. Ini adalah pendekatan penyediaan jaringan 5G yang mengharuskan cakupan sinyal secara merata dan menyeluruh di suatu wilayah, bukan hanya di titik-titik tertentu (*spot coverage*). Pendekatan ini memungkinkan konsumen 5G tetap terjaga saat Anda berpindah lokasi di area jangkauan.

Senior Equity Research Analyst Philip Sekuritas Indonesia, Edo Ardiansyah mengatakan, penyelesaian integrasi jaringan dan realisasi sinergi sebagai fondasi penting bagi pertumbuhan EXCL ke depan. Menariknya, penghematan dari konsolidasi jaringan mulai memberikan kontribusi terhadap efisiensi operasional EXCL. Sementara pengembangan 5G membuka peluang monetisasi layanan.

Optimalisasi jaringan 5G EXCL masih jadi salah satu tantangan bagi kinerja.

Ekspansi 5G dan penguatan kapasitas spektrum sekaligus memperkuat posisi kompetitif EXCL, ujar Edo dalam riset 13 Oktober 2026.

Pada sembilan bulan pertama 2026, EXCL membukukan pendapatan Rp 35,74 triliun atau meningkat 16,9% secara tahunan (*yoy*). Perusahaan ini masih mencatatkan rugi bersih Rp 1,6 triliun mulai pada sembilan bulan pertama 2026. Kerugian tersebut dipengaruhi beban depresiasi dipercepat Rp 4,9 triliun akibat percepatan site pascamerger. Rugi ini menyusut dari Rp 2,6 triliun di periode sama 2025.

Biaya modal tinggi

Analis Fundamental BRI Danareksa Sekuritas, Abida Maesi Azzuma melihat rapat jaringan 5G masih menjadi salah satu tantangan EXCL dalam mendorong pertumbuhan pendapatan. Pasalnya, peningkatan traffic data perlu diimbangi dengan kemampuan perusahaan meningkatkan pendapatan dari setiap pengguna.

"AEPU sempat turun tipis ke Rp 46.900 pada kuartal II-2026 karena yield data melemah. Sehingga monetisasi 5G menjadi kunci agar investasi jaringan sebanding dengan kenaikan pendapatan," ungkap Abida, Selasa (24/11).

Prospek perbaikan profitabilitas pada 2027 masih terbuka seiring berlanjutnya realisasi sinergi merger.

Analis JP Morgan, Ilmiaa Sharma memproyeksi risiko tinggung capex dalam satu hingga dua tahun ke depan di tengah ekspansi 5G dan investasi ulang jaringan. Dengan neraca yang masih memiliki tingkat utang cukup tinggi dan kinerja arus kas bunga domestik, EXCL berpotensi menghadapi biaya modal yang lebih besar.

Selain itu, kenaikan beban bunga yang mencapai 15% secara kuartalan pada kuartal III-2026 berpotensi membatasi pemulihan profitabilitas.

Fleksibilitas EXCL untuk meningkatkan dividen pada tahun 2026/2027 juga masih terbatas. Karena itu Ilmiaa mempertahankan rekomendasi *underweight* untuk EXCL dengan target harga Rp 1.480 per saham.

Senentara Edo mempertahankan rekomendasi *buy* EXCL dengan target harga Rp 1.100 per saham. Abida juga merekomendasikan *buy* dengan target harga Rp 3.600 per saham.



Hingga akhir September 2026, jumlah Base Transceiver Station (BTS) EXCL mencapai sekitar 297.000 unit, termasuk sekitar 30.000 BTS 5G.

PT XL Smart Telecom Sejahtera Tbk (EXCL)
(dalam triliun rupiah, kecuali laba bersih per saham)

	Per 30/9/2025	Per 30/9/2026
Total Aset	108,13	107,28
Total Kewajiban	77,82	80,60
Total Ekuitas	27,82	26,68
Pendapatan	33,54	35,74
Laba Kotor	20,54	19,74
Laba Usaha	1,92	1,73
Laba Bersih	(2,6)	(1,6)
Laba Bersih per Saham	(0,0870)	(0,0562)
Margin Laba Kotor (%)	61	55
Margin Laba Usaha (%)	6,05	4,83
Margin Laba Bersih (%)	(8,13)	(7,18)
ROA (%)	(2,40)	(1,50)
ROE (%)	(9,42)	(12,11)

Sumber: RTI

Pergerakan Harga Saham PT XL Smart Telecom Sejahtera Tbk (EXCL)



Sumber: Bloomberg

OBLIGASI

Yield SBN Tertekan Pelemahan Kurs Rupiah dan Isu Domestik

JAKARTA. Imbal hasil atau *yield* Surat Utang Negara (SUN) Indonesia masih di level tinggi di tengah pemotongan *yield* US Treasury (UST). Berdasarkan data *Bloomberg*, Selasa (24/11), *yield* SUN tenor 10 tahun di level 7,75%, naik dari sepekan lalu 7,71%. Sementara *yield* US Treasury tenor yang sama di level 4,9% pada Senin (24/11), turun dari sepekan lalu di 5,12%.

Head of Investment Specialist Sinarmas Asset Management, Domangus Sinaga Gultom menjelaskan, faktor pemyebab kenaikan imbal hasil SBN cukup beragam. Dampak pasca konsultasi MSCI hingga kini klasifikasi ulang pasar saham Indonesia masih menjadi salah satu faktor utama.

Di sisi lain, ketidakpastian politik domestik di tengah kekosongan posisi wakil presiden dan pelemahan rupiah yang berkelanjutan turut mengakibatkan premi risiko Indonesia. Tercermin dari